

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sentra kegiatan ekonomi yang menghubungkan Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI). Wilayah Provinsi Jawa Timur memiliki panjang pantai sekitar +2.128 km dengan berbagai sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam yang ada diantaranya hutan bakau, padang lamun, terumbu karang hingga pantai berpasir putih yang layak untuk dijadikan obyek wisata. Selain itu, kawasan pantai Jawa Timur juga ditemui delta yang terbentuk akibat adanya proses sedimentasi dari sungai Brantas-Solo. Kawasan pesisir Jawa Timur secara umum dapat dikelompokkan menjadi kawasan pesisir utara, pesisir timur dan pesisir selatan. Kawasan pesisir timur dan utara umumnya dimanfaatkan sebagai transportasi laut, pelestarian alam, budidaya laut, pariwisata dan pemukiman nelayan. Sedangkan kawasan pesisir selatan merupakan pantai terjal yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia yang memiliki kondisi gelombang dan ombak yang besar, sehingga hanya bagian tertentu yang mampu dikembangkan sebagai pemukiman nelayan dan area pariwisata.

Lingkungan pantai merupakan daerah yang selalu mengalami perubahan, karena merupakan daerah pertemuan yang memiliki kekuatan yang berasal dari daratan dan lautan. Perubahan ini dapat terjadi secara lambat hingga cepat sesuai kegiatan yang dilakukan. Dalam lingkungan perairan pantai banyak memiliki aktivitas manusia yang dilakukan diantaranya penangkapan ikan. Penangkapan ikan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan dan sudah menjadi profesi yang lama dilakukan oleh para masyarakat pesisir pantai dengan berbagai macam alat baik menggunakan tangan hingga menggunakan alat-alat yang canggih sesuai dengan perkembangan zaman Rosdianto (2015). Menurut Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur (2016), data hasil produksi tangkapan yang didapatkan oleh perairan laut Jawa Timur tahun 2014 sebesar 6.037.654, tahun 2015 sebesar 6.204.668 dan t 2016 sebesar 6.315.480. Dari hasil data statistik tersebut

menunjukkan bahwa hasil produksi tangkap di perairan Laut Jawa Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Kondisi Oseanografi di suatu kawasan pesisir dan laut mampu dipengaruhi oleh banyak faktor baik eksternal maupun internal. Menurut Yolanda *et.al* (2016), faktor eksternal dapat berasal dari laut lepas yang mengelilinginya maupun yang berasal \dari daratan berupa aliran air tawar menuju laut dari sungai. Sedangkan faktor internal seperti bentuk topografi dasar perairan. Gambaran dari oseanografi suatu perairan laut adalah distribusi atau penyebaran parameter fisik maupun kimia. Parameter-parameter tersebut diantaranya arus, salinitas, suhu permukaan laut, klorofil-a dan pasang surut air laut yang memiliki peranan terhadap biota yang ada di perairan tersebut. Dimana pada masing-masing perairan memiliki kekhasan karakteristik yang berbeda - beda terutama daerah yang memiliki perbatasan antara lautan dan daratan. Dengan demikian diperlukannya penelitian mengenai jumlah klorofil-a, suhu permukaan laut, salinitas, arus serta pasang surut agar tidak mempengaruhi aktivitas biota yang berada didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi oseanografi di perairan sekitar Pelabuhan Perikanan Jawa Timur pada tahun 2014 - 2016?
3. Bagaimana pengelompokan parameter oseanografi di perairan sekitar Pelabuhan Perikanan Jawa Timur pada tahun 2014 – 2016 ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Parameter oseanografi yang diteliti hanya meliputi arus, salinitas, suhu permukaan laut, klorofil-a dan pasang surut air laut.
2. Parameter oseanografi yang diteliti hanya berada pada perairan sekitar daerah Pelabuhan Perikanan Jawa Timur (PPN Brondong, PPP Mayangan dan PPN Prigi).

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi masing-masing parameter oseanografi yang terdapat pada perairan sekitar Pelabuhan Perikanan Jawa Timur pada tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengelompokan parameter oseanografi di perairan sekitar daerah Pelabuhan Perikanan Jawa Timur pada tahun 2014-2016.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi mengenai nilai parameter kondisi oseanografi yang terdapat pada perairan sekitar Pelabuhan Perikanan Jawa Timur diantaranya Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan Probolinggo dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi serta memberikan informasi mengenai pengelompokan parameter oseanografi yang ada di Pelabuhan Perikanan Jawa Timur.

